

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### a. Profil Sekolah

##### 1. Sejarah Singkat Sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus

Tahun 2011 ketika lembaga Madin Al Islam mendapatkan bantuan dana pembangunan dari Pemprov dari para pengurus berniat membangun gedung berlantai 2 yang untuk lantai atas tetap dimanfaatkan Madin Al Islam sementara yang lantai bawah dan lantai ke depan digunakan untuk PAUD, karena mengingat kurangnya pemahaman pendidikan anak usia dini di lingkungan sekitar. Dan tahun 2013 TPA Aisyiyah Al Islam berdiri di bawah naungan ibu-ibu Aisyiyah dan penyelenggaranya dibantu bapak-bapak dari pengurus Madin Al Islam sehingga terbentuklah kepengurusan baru TPA Aisyiyah Al Islam dan dibantu oleh orang-orang yang paham bidang pendidikan anak usia dini dan secara badan hukum lembaga ini bernaung di bawah Aisyiyah. Dan yang menjadikan sasaran pendidikan anak usia dini di lembaga ini adalah seluruh anak dengan usia 0 sampai 4 tahun di Sudimoro dan sekitarnya. Dengan rentang usia 0 sampai 4 tahun mudah-mudahan bisa memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjadi peserta didik yang mandiri dan berkualitas serta mempersiapkan peserta didik agar lebih siap memasuki jenjang persekolahan.<sup>1</sup>

##### 2. Identitas Sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| a) Nama Sekolah       | : TPA Aisyiyah Al Islam                   |
| b) NPSN               | : 69945933                                |
| c) Jenjang Pendidikan | : TPA                                     |
| d) Ijin Operasional   | : 421.1/72.27/03.04/2016                  |
| e) Status Sekolah     | : Swasta                                  |
| f) Alamat             | : Karangmalang Rt 04 Rw 08<br>Gebog Kudus |

---

<sup>1</sup> “Data Dokumen Profil TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.” dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

- g) Nama Pengelola : Dhumirroh Rahmawati
- h) Nama Penyelenggara : Noor Sulichah, S.P
- i) Jumlah Pendidik : 9
- j) Jumlah Peserta Didik : 55
- k) Status Akreditasi : A
- l) Email :  
tpaaisyiyahsudimoro@gmail.com<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi

Visi : Membentuk generasi anak berbudi pekerti luhur, berdaya fikir unggul dan berbasis al islam.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif yang mampu memperlihatkan budi pekerti anak yang luhur.
- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan memicu perkembangan daya fikir yang unggul.
- 3) Membiasakan perilaku hidup bersih dan berakhlak yang berbasis al islam sesuai tahapan perkembangan anak.

Tujuan :

- 1) Melahirkan generasi yang sehat dan berakhlakul karimah berbasis al islam.
- 2) Memberikan stimulus yang maksimal kepada anak sehingga anak dapat terangsang perkembangan daya pikiran yang unggul.
- 3) Mengajarkan anak untuk berbudi pekerti yang luhur melalui pembelajaran dan pembiasaan.<sup>3</sup>

---

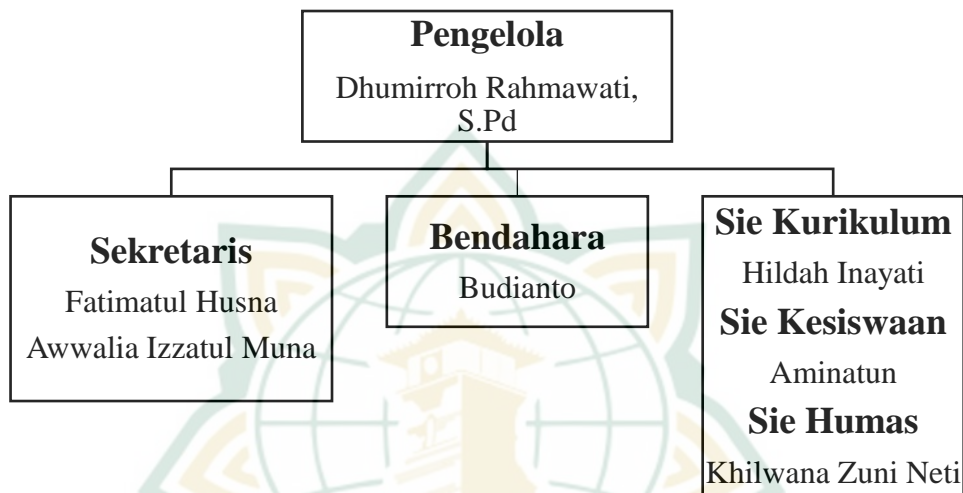
<sup>2</sup> “Data Dokumen Identitas TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>3</sup> “Data Dokumen Visi dan Misi TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

**4. Struktur Organisasi TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus**

**Bagan 4.1**

**Struktur Organisasi TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus**



**5. Data Pendidik di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus :**

Data pendidik TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Daftar pendidik TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus**

No	Nama	L/P	Jabatan	Ijazah	Status Guru PNS/Swasta
1.	Dhumirroh Rahmawati, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	Swasta
2.	Hildah Inayati	P	Guru	SLTA	Swasta
3.	Budianto	L	Guru	SLTA	Swasta
4.	Khilwana Zuni Neti	P	Guru	SLTA	Swasta
5.	Aminatun	P	Guru	SLTA	Swasta
6.	Siti Alfah	P	Guru	SLTP	Swasta
7.	Fatimatul Husna	P	Guru	D2	Swasta

8.	Awwalia Izzatul Muna	P	Guru	SLTA	Swasta
9.	Mukhayyaroh, S.Kep	P	Guru	S1	Swasta <sup>4</sup>

## 6. Keadaan Guru TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus

Guru merupakan pendidik yang handal dengan mengemban tugas utama seperti membimbing, melatih, mengajar dan mendidik serta menilai dan mengevaluasi setiap melaksanakan pembelajaran yang dilakukan. Tugas guru dalam menjalankan prosedur pembelajaran sangatlah penting karena guru merupakan faktor utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk tenaga pendidik di TPA Aisyiyah Al Islam terdapat 9 guru yang dibagi 5 menjaga di TPA dan 4 mengajar di kelas KB. Untuk 1 guru kelas KB diberi tanggung jawab memimpin 1 kelompok yang berisi sekitar 9-11 anak. Untuk pembelajaran di kelas KB masing-masing kelompok dilakukan dengan materi yang sama semuanya setiap harinya dengan didampingi 1 guru.<sup>5</sup>

## 7. Keadaan Peserta Didik TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus adalah anak usia dini dengan usia 2-4 tahun yang memiliki jumlah 44 anak. Dalam pembelajaran yang dilakukan di TPA Aisyiyah Al Islam supaya lebih efektif dan mampu menjangkau perkembangan pertumbuhan anak melalui pembelajaran yang ada maka dilakukan pembagian kelompok dengan 1 guru pendamping. Berikut pembagian kelompok peserta didik kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam :

1. Kelompok Ar Rahman yang dipimpin oleh Ibu Hilda memiliki anggota peserta didik berjumlah 11 anak.
2. Kelompok Al Malik yang dipimpin oleh Ibu Mukhayyaroh, S.Kep memiliki anggota peserta didik berjumlah 11 anak.
3. Kelompok Al Wakil yang dipimpin oleh Ibu Neti memiliki anggota peserta didik berjumlah 11 anak.

<sup>4</sup> “Data Dokumen Pendidik TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>5</sup> “Data Dokumen Keadaan Guru TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

4. Kelompok Al Qudus yang dipimpin oleh Ibu Imah memiliki anggota peserta didik berjumlah 11 anak.<sup>6</sup>

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu penunjang bagi suatu pendidikan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Sarana dan prasarana lengkap atau tidaknya fasilitas juga akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya program pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana maka dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan pada TPA Aisyiyah Al Islam selama melakukan observasi untuk sarana dan prasarana yang terdapat di sekolahan cukup memadai. Berikut sarana dan prasarana yang ada di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog :

1. Ruang Kelas
2. Ruang Guru
3. Ruang Toilet
4. Ruang Gudang
5. Ruang UKS
6. Ruang TU
7. Tempat Bermain.<sup>7</sup>

### B. Deskripsi Data Penelitian

#### a. *Math activities* pada Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Tahun Pelajaran 2022/2023

##### 1. Kondisi *Math activities* pada Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Tahun 2022/2023

Berdasarkan observasi pada penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis, *math activities* merupakan suatu pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini terutama pada kelompok bermain sesuai dengan RPP yang dibuat dengan acuan STPPA yang ada dan dengan tujuan pembelajaran yang dibuat agar anak mampu mencapai perkembangan sesuai dengan umurnya. *Math activities*

---

<sup>6</sup> “Data Dokumen Keadaan Peserta Didik di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>7</sup> “Data Observasi Sarana dan Prasarana di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

yang digunakan pada kelompok bermain di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu memperkenalkan anak mengenai angka-angka dari angka 1-10, mencocokkan dan mengelompokkan warna. Kegiatan pembelajaran tersebut tentunya dikemas dengan sifat yang tidak monoton dan tentunya menarik anak sehingga anak tidak mudah bosan dan anak senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan.<sup>8</sup>

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara penulis terhadap kepala sekolah di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus menurut Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang menarik anak dan tentunya tidak membuat anak cepat bosan. Lebih rincinya mengenai kegiatan ini dengan memberikan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan matematika tentunya sesuai dengan usia kita yaitu 2-4 Tahun, yang nantinya dirangkai menjadi suatu kegiatan yang cukup panjang dan berkesinambungan. Biasanya kita sesuai kondisi apabila ingin mengajarkan atau mengenalkan berbagai macam kegiatan matematika ya kita kenalkan, tidak mengacu tema pembelajaran. Tidak jarang juga kita gunakan pada saat anak-anak bermain bebas. Kita manfaatkan untuk melakukan kegiatan tersebut”<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dikatakan oleh salah satu guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Fatimatul Husna yang menjelaskan bahwa:

“Semuanya berjalan dengan baik kami sesuai dengan beberapa konsep seperti konsep angka, konsep pola dan hubungan, dan konsep pengukuran suatu benda. Dari semua konsep *math activities* tersebut kegiatan pembelajaran harus

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi Kegiatan Pengaplikasian *Math activities* di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.



dikemas dengan menarik agar anak tidak mudah bosan dan anak tertarik di setiap kegiatan”<sup>10</sup>

Disetiap pembelajaran yang dilakukan di TPA Aisyiyah Al Islam peran kepala sekolah juga sering membantu pembelajaran yang ada sehingga beliau juga mengetahui banyak kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Beliau juga dapat melihat kinerja dari guru-guru kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog secara langsung. Dengan peran yang dilakukan oleh beliau pada kegiatan tersebut beliau menjelaskan bahwa semua pendidik harus menerapkan sikap profesional dan mampu memberikan ide-ide yang baru dan menarik setiap membuat perencanaan pembelajaran. Karena salah satu dari terlihatnya pendidikan yang berkualitas adalah pembelajaran yang tersusun dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang tercapai.<sup>11</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dikatakan oleh salah satu guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Mukhayyaroh, S.Kep yang menjelaskan bahwa:

“Karena anak-anak di TPA kelas KB ini banyak jadi untuk menggunakan waktu secara efisien sering kali kegiatan dilaksanakan secara kelompok dan dijadikan tim dan untuk pengaplikasian *math activities* para guru sudah menyiapkan beberapa kegiatan yang terdiri 3-4 kegiatan dalam *math activities* tersebut. Dan tidak lupa tugas guru adalah mendemonstrasikan terlebih dulu mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Untuk pelaksanaan kegiatannya 1 tim yang terdiri 9-11 anak. Dan 1 anak harus kebagian semua kegiatan *math activities* yang sudah dirangkai dan disiapkan begitupun pada anak berikutnya dilakukan secara bergantian. Kegiatan tersebut

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

tentunya juga diselingi dengan main tebak-tebakan matematika sederhana”<sup>12</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dikatakan oleh salah satu guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Fatimatul Husna yang menjelaskan bahwa:

“Berhubung peserta didik di TPA ini cukup banyak dalam pembelajaran kita masih menggunakan model kelompok. Begitupun dalam kegiatan pembelajaran *math activities* juga dilakukan secara berkelompok dan dipimpin oleh 1 guru kelompok. Tidak lupa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru lebih dulu mendemonstrasikan mengenai kegiatan yang akan dilakukan sehingga anak-anak mendapatkan gambaran terlebih dahulu. Kita juga mengajak anak-anak untuk berhitung bersama, memilah benda-benda, mengukur, mengenal bentuk dan lain-lain”<sup>13</sup>

**b. Pengaplikasian *Math activities* pada Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Tahun Pelajaran 2022/2023**

Mengenai kegiatan pada *math activities* bukan satu kegiatan saja dalam pembelajarannya. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang tersusun secara runtut dengan peserta didik yang dikelompokkan dengan satu kelompok terdiri 9-11 anak dalam kegiatan tersebut. Contohnya apabila satu anak telah menyelesaikan kegiatan pertama yaitu mengelompokkan warna bola sesuai dengan warnanya jika sudah pada kegiatan tersebut lalu anak pindah ke kegiatan selanjutnya yaitu menghitung jumlah bola yang dimasukkan ke dalam keranjang. Untuk anak lainnya juga melakukan kegiatan pertama dan seterusnya sesuai antrian anak. Tentunya kegiatan pembelajaran tersebut memiliki tumpuan pada RPPH yang telah disusun atau direncanakan oleh para pendidik. RPPH yang disusun memiliki susunan berupa pendahuluan, kegiatan ini,

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.



evaluasi dan penutup. Pengaplikasian *math activities* bukan kegiatan inti yang terdapat pada RPPH. Namun, *math activities* merupakan kegiatan yang terselip diantara kegiatan inti.<sup>14</sup>

Pernyataan di atas merupakan hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Mukhayyaroh, S.Kep yang menjelaskan bahwa:

“TPA kami masih sama dengan yang lainnya dalam penggunaan RPPH, kalau *math activities* dapat kita selipkan di kegiatan yang ada di RPPH yang tentunya kita terapkan dengan metode bermain agar lebih seru jika dimainkan oleh anak”<sup>15</sup>

Sama halnya pernyataan dari hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Fatimatul Husna yang menjelaskan bahwa:

“RPPH yang ada itu seperti dengan sekolah-sekolah yang lain ada tema dan subtema, ada kompetensi dasarnya, pembukaan, inti, *recalling*, penutup dan ada rencana penilaiannya. Untuk *math activities* itu kita selipkan saja di kegiatan inti”<sup>16</sup>

Pernyataan di atas dari kedua guru kelas KB didukung oleh hasil wawancara kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog yang menjelaskan:

“Kami menyusun RPPH seperti di lembaga PAUD atau TK mbak, kita susun dengan menyesuaikan capaian perkembangan anak yang harus diraih sesuai dengan usianya. Selama RPPH disusun tak lupa kita juga memilih kegiatan apa saja yang akan dimasukkan di dalam RPPH sehingga kalau ada kegiatan pembelajaran yang sudah kita lakukan sebelumnya kita masih bisa terapkan namun dengan adanya perubahan jadi kita kembangkan lagi”<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

Pengaplikasian *math activities* pada kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang digunakan sebagai acuan kegiatan pembelajaran. Berikut susunan rencana pelaksanaan pembelajaran *math activities* :

### 1) Pendahuluan

Pada tahapan ini yang merupakan tahap awal dalam pengaplikasian *math activities* ini pertama-tama guru mengamati silabus yang belum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Setelah itu, guru membuat rencana kegiatan harian berdasarkan tema yang cocok dengan silabus dan dapat diterapkan pada kegiatan pengaplikasi *math activities* . Kegiatan awal yang dilakukan berupa SOP pembukaan seperti menjawab salam, doa sebelum belajar, bernyanyi bersama-sama. Setelah itu semua guru kelas mempersiapkan alat dan bahan pada kegiatan pembelajaran yang tepat dan tentunya aman bagi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran pengaplikasian *math activities* . Setelah itu, para guru kelas memberikan petunjuk atau pengarahan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Memberitahukan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dilaksanakan dalam satu waktu dengan beberapa kegiatan yang sama dan dikerjakan secara bergantian. Anak-anak dikelompokkan menjadi 1 tim yang beranggotakan 9-11 anak.<sup>18</sup>

Pernyataan di atas merupakan hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Mukhayyarah, S.Kep yang menjelaskan bahwa:

“Pada awal kegiatan menerapkan SOP pembukaan seperti salam, berdoa sebelum belajar dan mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan, alat bahan yang digunakan dan guru juga mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu supaya anak tidak bingung”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> “Data Dokumen RPPH Pengaplikasian *Math activities* di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyarah, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

Penjelasan di atas didukung oleh guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Fatimatul Husna mengenai kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

“Diawal kegiatan kita terlebih dulu memberikan salam dan anak menjawabnya dan menyapa anak, menanyakan kabar, suasana hati anak dan doa sebelum belajar setelah itu kita memberitahukan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan mengenalkan alat dan bahan serta kita usahakan pada kegiatan awal ini kita membuat suasana ceria menyenangkan agar anak lebih semangat bisa diterapkan mengajak anak bernyanyi bersama-sama, senam dengan durasi yang pendek dan lain-lain”<sup>20</sup>

Pemaparan dari kedua guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus juga didukung oleh kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus, yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau diawal kegiatan biasanya kita terlebih dulu memberikan salam, menyapa anak, menanyakan kabar, suasana hati anak dan doa sebelum belajar setelah itu kita memberitahukan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan mengenalkan alat dan bahan yang digunakan”<sup>21</sup>

## 2) Inti

Pada hari pertama mengenai pengaplikasian *math activities*, usaha guru dalam pengaplikasian *math activities* untuk mengembangkan beberapa kompetensi dasar berdasarkan aspek perkembangan anak usia dini. Masih terdapat beberapa anak yang belum mencapai kompetensi dasar yang ditujukan. Anak cenderung murung atau malas, tidak tertarik melakukan kegiatan pembelajaran dalam pengaplikasian *math activities*. Untuk mengatasi hal tersebut anak-anak yang tidak tertarik dibimbing oleh guru kelas supaya mau mencoba terlebih dahulu. Setelah diamati terdapat perubahan dari yang positif terhadap anak

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

seperti mulai berkembang bahkan perkembangan anak mulai berkembang sesuai harapan.<sup>22</sup>

Pernyataan di atas berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang menjelaskan sebagai berikut :

“Berhubung pengaplikasian *math activities* berada diakhir setelah kegiatan utama jadi anak terlebih dulu melakukan kegiatan utamanya dulu. Setelah itu anak kita ajak melakukan kegiatan *math activities* biasanya kita taruh di waktu istirahat juga bisa. Terlebih lagi tugas guru setelah menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan adalah guru melihat anak-anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan guru juga dapat membantu anak yang sedang kesulitan dalam kegiatan pembelajaran”<sup>23</sup>

Pernyataan di atas didukung oleh Ibu Mukhayyaroh, S.Kep selaku guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan inti kita lakukan terlebih dahulu kita selesaikan, kalau *math activities* berada diakhir dari kegiatan inti. Jadi ibaratnya *math activities* itu kegiatan yang dilakukan diselingkan pada kegiatan utama tentunya yang masih berhubungan. Guru tidak hanya memantau kinerja anak namun guru juga bertugas menolong anak yang kesulitan dan guru juga harus memotivasi anak agar dapat melakukan kegiatan dengan baik hingga selesai”<sup>24</sup>

Sama halnya pernyataan-pernyataan di atas yang disampaikan oleh Ibu Fatimatul Husna guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang menjelaskan sebagai berikut:

“Pengaplikasian *math activities* ditempatkan di akhir pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti kita

---

<sup>22</sup> “Data Dokumen RPPH Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

melihat anak apakah sudah bisa atau belum dalam melakukan kegiatan tersebut. Peran guru juga membimbing atau membantu anak yang sedang kesulitan”<sup>25</sup>

### 3) Evaluasi

Diakhir kegiatan setelah melakukan kegiatan bermain sambil belajar, para guru kelas melakukan evaluasi yang telah dilakukan untuk menganalisis kembali kegiatan pengaplikasian *math activities* yang telah dilaksanakan dimana pengaplikasian tersebut memiliki tujuan agar anak memahami dan mengingat kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pengamatan dari perubahan yang positif terhadap anak seperti mulai berkembang bahkan perkembangan anak mulai berkembang sesuai harapan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang menjelaskan sebagai berikut:

“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan seperti melakukan *recalling* kembali kepada anak-anak dan menanyakan kegiatan yang disukai oleh anak. Kalau di TPA kami biasanya menggunakan penilaian ceklis mbak karena lebih mudah dalam menilai pencapaian perkembangan yang dilakukan oleh anak-anak. *Recalling* yang dilakukan biasanya seperti menanyakan : berapa ya jumlah gelas aqua yang kita hitung tadi? Lalu anak dapat merespon dengan jawaban : ada 10 bun. Dari *recalling* tersebut nantinya dapat kita masukkan ke penilaian mengenai respon timbal balik antar guru melalui perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif anak”<sup>26</sup>

Penjelasan di atas selaras dengan pernyataan guru kelas KB Ibu Fatimatul Husna yang menjelaskan sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan sesuai yang dicantumkan di RPPH ada *recalling* seperti

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.



merapikan alat yang digunakan dan guru dapat menanyakan tentang kegiatan hari ini dan untuk penilaian kita menggunakan ceklis<sup>27</sup>

Pernyataan dari kedua guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam didukung oleh pernyataan kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam. Berikut penjelasannya:

“Evaluasi yang dilakukan sesuai yang dicantumkan di RPPH ada *recalling* dan yang dinilai dari anak itu berupa saat anak mengikuti kegiatan pembelajaran apakah anak mau mengikuti atau tidak. Kita cek juga apakah anak memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan. Anak bisa atau tidak saat melaksanakan tugas dari kegiatan yang dilakukan. Semua itu nanti kita cek pada KD yang sudah ada di RPPH setelah itu kita aplikasikan di penilaian harian anak. Penilaian yang kita gunakan masih berupa ceklis nantinya ada beberapa kategori perkembangan anak yang sudah dicapai atau belum dicapai anak<sup>28</sup>

#### 4) Penutup

Pada kegiatan penutup berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru kepada anak mengenai kegiatan hari ini. Menanyakan perasaan anak, berdiskusi bersama anak, dan memberikan nasihat atau pesan-pesan yang disampaikan guru kepada anak. Penerapan SOP penutupan juga berada diakhir kegiatan berupa doa sesudah belajar, doa mau pulang dan salam.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan penutup menerapkan SOP penutupan berupa berdoa sebelum pulang, menyampaikan pesan atau nasihat kepada anak-anak dan menjawab salam dari guru. Meskipun penutupan kita usahakan tetap membangun suasana yang menyenangkan<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.



Pernyataan di atas didukung oleh Ibu Mukhayyaroh, S.Kep selaku guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan penutup kita menerapkan SOP penutupan dan tentunya menanyakan apa saja yang dilakukan hari ini dan tugas guru biasanya menambahkan pesan atau nasihat yang diberikan kepada anak-anak dan berdoa bersama-sama sebelum pulang”<sup>30</sup>

Pernyataan dari kedua guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam didukung oleh pernyataan kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam. Berikut penjelasannya:

“Kegiatan penutup kita menanyakan perasaan anak dan kegiatan hari ini menerapkan SOP penutupan menanyakan kegiatan serta perasaan anak pada hari ini dan mengajak anak berdoa bersama sebelum pulang”<sup>31</sup>

**c. Faktor Pendukung Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.**

Faktor pendukung dari Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus sebagai berikut :

Berikut hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Mukhayyaroh, S.Kep yang menyatakan:

“Anak-anak di TPA senang berhitung dan sambil bermain dan tentunya kalau beberapa kegiatan dikemas menjadi satu akan lebih memudahkan anak dalam menggapai perkembangan yang dicapai”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

Hal ini didukung oleh dari hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Fatimatul Husna yang menyatakan:

“Dapat mengenalkan anak sejak dini tentang matematika sehingga anak tidak merasa takut dengan matematika, juga mengenalkannya bahwa matematika juga menyenangkan lewat bermain di TPA sehingga menjadi hiburan bagi anak serta menjadikan anak yang aktif”<sup>33</sup>

Pernyataan dari kedua guru kelas KB juga mendapatkan pernyataan yang mendukung keduanya. Pernyataan tersebut penulis dapatkan dari kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog yang menjelaskan:

“Yang dirasakan jadi lebih mudah dalam mengajarkan mengenalkan angka, berhitung dan membilang kepada anak-anak. Anak-anak juga tidak mudah bosan saat belajar, bisa melatih konsentrasi anak. Kita juga bisa bekerjasama dengan anak-anak untuk menyelesaikan tugas yang didapat”<sup>34</sup>

Bukan hanya itu saja, penunjang proses pengaplikasian *math activities* berupa tersedianya fasilitas yang mendukung saat pembelajaran sedang berlangsung. Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara dari kepala sekolah. Berikut hasil wawancaranya:

“Yang disediakan ya ada sarana dan prasarana kemudian APE baik beli maupun buatan guru”<sup>35</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh guru kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep berikut pemaparannya:

“APE beli jadi dan APE karya guru dan teman sejawat pembuatan alat tersebut tentunya juga membutuhkan banyak bahan misalnya kertas kardus lem dan lain-lain”<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

Pernyataan dari kepala sekolah dan guru kelas KB juga didukung dengan pernyataan salah satu guru kelas KB lainnya yaitu Ibu Fatimatul Husna. Berikut hasil wawancaranya:

“APE dan juga menyediakan alat tulis dan lain sebagainya, dan guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar untuk belajar”.<sup>37</sup>

**d. Faktor Penghambat Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.**

Faktor penghambat dari Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Fatimatul Husna yang menyatakan :

“Kendalanya hanya anak-anak yang aktif yang lebih banyak mengikuti dan faham permainan yang akan dimainkan dimainkan, kurangnya pengalaman guru dalam pengaplikasiannya sehingga hanya monoton itu-itu saja”<sup>38</sup>

Hal ini didukung oleh dari hasil wawancara dari guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yaitu Ibu Mukhayyaroh, S.Kep yang menyatakan:

“Kekurangannya itu seperti beberapa anak juga membutuhkan penjelasan yang lebih dalam mengenal berhitung serta ketika kelas tidak kondusif dan terkadang terdapat beberapa anak yang mengganggu anak lainnya sehingga tidak fokus”<sup>39</sup>

Pernyataan dari kedua guru kelas KB juga mendapatkan pernyataan yang mendukung keduanya.

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

Pernyataan tersebut penulis dapatkan dari kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam Gebog yang menjelaskan:

“Kekurangannya terdapat diwaktu. Membutuhkan banyak waktu dan panjang. Sedangkan dalam 1 hari yang diajarkan tidak hanya 1 aspek, tetapi harus 6 aspek perkembangan dan juga dalam menghadapi mood atau perasaan anak yang terkadang rewel atau tidak mau belajar”<sup>40</sup>

Dari beberapa kendala dan kekurangan diatas, pada pengaplikasian *math activities* memiliki solusi yang diungkapkan pada hasil wawancara. Berikut hasil wawancara kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam :

“Kita *sharing* bersama jadi menentukannya bersama dan tidak keluar jalur dari kurikulum yang kita buat harus sesuai”<sup>41</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Fatimatul Hsuna dalam hasil wawancara yang mengungkapkan :

“Dengan banyak mengikuti pelatihan sehingga guru lebih banyak ilmu dan punya pengalaman untuk pengaplikasiannya pada anak-anak dan tentunya saling bekerja sama dengan rekan guru lainnya”<sup>42</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep berikut pemaparannya:

“Membuat APE sendiri agar memadai dan untuk mengatasi kekurangan yang ada kita biasanya *sharing* dengan guru lainnya sehingga terdapat pemecahan masalah yang diinginkan untuk mengatasi kendala yang ada”<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

### C. Analisis Data Penelitian

#### a. Analisis Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis di atas, memperlihatkan bahwa pengaplikasian *math activities* di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog diterapkan sebagai kegiatan pembelajaran anak dalam mengenal matematika dasar. Pembelajaran merupakan suatu prinsip yang dapat menguraikan mengenai petunjuk dalam mengatur suatu kondisi-kondisi belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>44</sup> Pada proses pembelajaran yang dilakukan tentunya dapat dilakukan berupa kegiatan sebagai pendorong yang efektif dan sesuai dengan tujuan serta kebutuhan motivasi belajar anak. Tujuan dari pembelajaran yang dikemas dengan menyenangkan dapat dilihat dari ketertarikan anak saat mau melakukan kegiatan yang sedang dilakukan. Pendidik anak usia dini diajarkan mengemas kegiatan pembelajaran yang dapat menarik anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>45</sup>

Pada pengaplikasian tersebut peran guru pada kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam adalah sebagai penyedia fasilitas belajar mengajar dan mengusahakan agar perkembangan maksimal yang anak dapatkan sesuai dengan tujuan dari pengaplikasian *math activities*. Melalui pengaplikasian *math activities* sesuai dengan apa yang telah peneliti lakukan pada penelitian. Untuk kegiatan pertama, merupakan kegiatan yang awal dalam kegiatan pengaplikasian *math activities* berupa perencanaan dalam pemilihan media pembelajaran sebagai penunjang pengaplikasian *math activities*. Diharapkan guru-guru kelas dapat menemukan media pembelajaran yang menarik dan banyak disukai oleh anak-anak dengan tujuan menarik motivasi belajar anak dalam mengenal matematika dasar. Pada kegiatan awal tersebut juga mendorong anak dalam memperhatikan pembelajaran yang akan disampaikan oleh

---

<sup>44</sup> Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini* (Ciputat: Gaung Persada Press Grup, 2013): 20.

<sup>45</sup> Eny Munisah, "Proses Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Elsa* 18 (2020): 79.



guru kelas. Kegiatan awal ini, guru harus teliti dalam melihat pencapaian perkembangan anak yang belum tercapai. Setelah itu, guru membuat rencana kegiatan hariannya dengan tema yang masih berhubungan dengan pencapaian perkembangan anak.<sup>46</sup>

Pada kegiatan kedua, yaitu kegiatan pengadaan alat dan bahan kegiatan pembelajaran guru harus teliti dalam pemilihan alat dan bahan tersebut. Diharapkan alat dan bahan pembelajaran tidak membahayakan bagi anak seperti benda tajam, alat dan bahan yang mengandung zat-zat berbahaya bagi anak. Diharapkan setelah anak melakukan kegiatan pembelajaran keamanan dan kesehatan anak terjaga. Jika anak mendapatkan luka ataupun sakit disebabkan kurang tepatnya guru dalam pemilihan alat dan bahan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung hal tersebut dapat menurunkan kualitas pendidikan di sekolah. Karena salah satu peran guru yaitu sebagai penanggung jawab keamanan dan kesehatan anak-anak di sekolah.<sup>47</sup>

Pada kegiatan ketiga, guru sudah melalui kegiatan awal pada pembelajaran yang akan diterapkan. Selanjutnya pada kegiatan ketiga ini berisi tentang guru menjelaskan dan mengenalkan anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan dalam *math activities* dan tata cara penggunaannya. Penjelasan ini memiliki tujuan untuk menarik perhatian dan rasa ingin tahu anak serta mengajak anak memperhatikan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Sehingga secara bertahap tanpa anak-anak sadari mereka mulai mengikuti kegiatan pembelajaran serta memahami apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>48</sup>

Untuk kegiatan keempat, guru dapat mendemonstrasikan kepada anak-anak mengenai bagaimana tata cara dalam belajar sambil bermain menggunakan *math activities*. Bermain sambil belajar merupakan metode yang tepat diterapkan pada

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.



pembelajaran anak usia dini. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang salah satunya merupakan metode bermain. Bermain adalah salah satu strategi dalam melakukan kegiatan pendidikan untuk anak usia dini.<sup>49</sup> Pengaplikasian *math activities* yang dilakukan di TPA Aisyiyah Al Islam seperti memasukkan bola ke dalam keranjang berdasarkan warnanya, menghitung jumlah bola, mengelompokkan spidol warna berdasarkan warnanya juga, menjepit dengan jepit jemuran pada jam angka sesuai dengan jumlah angkanya mencocokkan kartu angka yang dipegang dengan kartu angka yang ada di lantai dan menulis angka. Pada kegiatan ini mengajarkan anak berupa ketelitian dan pemahaman anak dalam mengerjakan sesuatu. Ketelitian sangat dibutuhkan diperlukan saat anak mengelompokkan berdasarkan warna dan pemahaman diperlukan saat mencocokkan dan menulis angka. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan keempat ini rata-rata adalah alat permainan yang sering digunakan oleh anak seperti bola, balok-balok dan lain-lain.<sup>50</sup>

Pada kegiatan kelima, kurang lebih hampir sama dengan kegiatan keempat, dimana guru harus bisa menjelaskan mengenai kegiatan *math activities* seperti bola merah dimasukkan ke dalam keranjang merah, spidol kuning harus ditaruh di nampan kuning dan menulis angka di kertas hvs atau buku tulis. Kegiatan ini mengajarkan anak berupa ketelitian dan kesabaran bagi anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Ketelitian digunakan ketika anak mengelompokkan warna dan kesabaran ketika anak diajarkan menulis angka di kertas HVS atau buku tulis.<sup>51</sup>

Pada kegiatan terakhir, guru sebaiknya melakukan kegiatan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran yang

---

<sup>49</sup> Zaini Ahmad, "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Thufula* 3 (2015): 130. Zaini, "Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini." Zaini, "Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini." Zaini, "Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini." Ahmad Zaini, "Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Thufula* 3 (2015): 130.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyarah, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

sudah dilakukan. Evaluasi merupakan cara dalam menetapkan hasil yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah direncanakan untuk menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran.<sup>52</sup> Pada pengaplikasian *math activities* cara evaluasinya dimana anak diajak berkomunikasi sampai anak merespon atau menjawab mengenai kegiatan awal seperti pembukaan sampai kegiatan penutup. Guru juga melakukan *recalling* dengan bertanya mengenai kesulitan yang dialami oleh anak saat kegiatan pembelajaran berjalan. Guru dapat bertanya mengenai bagian mana yang terasa sulit saat melakukan kegiatan pembelajarannya *math activities* dimana guru memberikan contoh memasukkan bola, menghitung bola atau menulis angka dan lain-lainnya. Dengan itu diharapkan anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran mengenai *math activities* dengan lebih mudah. Pengaplikasian *math activities* bisa dilakukan oleh anak usia dini dengan mudah dan bisa juga terasa sulit dilakukan oleh anak usia dini. Usaha yang dilakukan oleh guru dapat mengarahkan atau mengajarkan anak dalam kegiatan-kegiatan *math activities* dengan baik dan anak dapat mengulangi beberapa kali sehingga anak dapat melakukan kegiatan-kegiatan *math activities*.<sup>53</sup>

Dengan belajar sambil bermain melalui pengaplikasian *math activities* tidak hanya satu aspek saja yang berkembang. Pengenalan matematika sejak dini agar anak dapat memahami dasar matematika seperti proses menghitung. Pembelajaran matematika pada anak usia dini juga memiliki kegunaan pada perkembangan dan kecerdasan logika anak. Pengelompokan berdasarkan usia anak dalam anak usia dini dengan usia 0-3 tahun dapat dikenalkan dengan pengenalan konsep dasar matematika seperti pengucapan angka-angka dan mencocokkan.<sup>54</sup> *Math activities* juga dapat mengasah otak serta fisik motorik anak. Anak didorong untuk berfikir dalam menyelesaikan

---

<sup>52</sup> Agus Jatmiko, Eti Hadiati, dan Mia Oktavia, "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak," *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2020): 86.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>54</sup> Lisa, "Prinsip dan Konsep Permainan Matematika bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Uin Ar-Raniry* III (2017): 95.

pemecahan masalah yang diberikan seperti mengelompokkan berdasarkan warna. Dan untuk fisik motorik anak dapat dilihat saat anak memegang pensil dan mulai menulis angka. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan pengaplikasian *math activities* merupakan suatu kegiatan-kegiatan yang dirangkai untuk belajar sambil bermain dalam mengenal matematika dasar yang bermanfaat bagi perkembangan-perkembangan anak usia dini.

Selain itu, pengaplikasian *math activities* juga dapat melatih bahasa anak dalam pengucapan angka ketika berhitung. Bagi sebagian anak berhitung merupakan hal yang sulit maka dari itu pengenalan matematika dasar bagi anak usia dini sangatlah membantu dan diperlukan. Berkaitan dengan pernyataan di atas ada beberapa permasalahan yang terdapat pada anak usia dini dimana anak belum bisa atau belum paham akan kegiatan yang sudah dicontohkan oleh guru.<sup>55</sup>

Pada umumnya anak-anak usia dini menyukai akan hal yang menarik perhatian sehingga memancing rasa ingin tahu. Oleh sebab itu, supaya anak-anak menyukai kegiatan-kegiatan *math activities* dan tidak kesulitan saat melakukan kegiatan-kegiatannya, guru harus mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan-kegiatan *math activities*. Seperti alat dan bahan yang disukai oleh anak dan mudah didapatkan. Bahan yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.<sup>56</sup>

Kemampuan matematika pada awal yang dimiliki oleh anak usia dini berbeda dengan matematika yang dimiliki oleh orang dewasa. Matematika yang dimiliki oleh anak cenderung kepada matematika yang lebih sederhana seperti klasifikasi, menyebutkan kumpulan suatu benda, konsep bilangan, menyusun pola, memasang benda, memperkirakan, konsep banyak dan sedikit dan lain-lainnya. Berhubungan dengan matematika yang dikuasai anak peran orang tua dan guru sangatlah penting karena mereka perlu mengetahui stimulasi yang dibutuhkan pada

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

anak sehingga dapat mempengaruhi kecepatan perkembangan anak.<sup>57</sup> Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan pengaplikasian *math activities* mengenalkan matematika sederhana yang dapat dikuasai oleh anak usia dini. Matematika dasar yang dapat dikuasai anak usia dini seperti mengenal konsep bilangan, berhitung, mencocokkan, dan menulis angka.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai potensi manusia yang berkualitas sesuai standar kompetensi yang sudah diterapkan, maka perlu adanya evaluasi penilaian dari proses dan hasil belajar secara terstruktur dan berkesinambungan. Berdasarkan dari temuan data dan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa guru dalam pengaplikasian *math activities* pada kelas KB memberikan stimulasi seperti kegiatan yang baru dilakukan sehingga menarik perhatian anak-anak. Guru juga perlu memotivasi keinginan anak untuk meningkatkan keaktifan, tugas ketekunan dan kompetensi. Agar keterampilan tersebut diperoleh anak-anak untuk meningkatkan secara berangsur-angsur dari beberapa pengalaman yang sudah dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga guru juga dapat memperbaiki kekurangan dari pengaplikasian *math activities* terhadap anak.<sup>58</sup>

Dalam pengaplikasian *math activities* pada anak usia dini merupakan pengenalan matematika yang sederhana. Sehingga kemampuan matematika sederhana yang dimiliki oleh anak akan sangat mempengaruhi aspek perkembangannya. Matematika saling berhubungan dengan aspek perkembangan kognitif anak. Untuk anak yang memiliki kesukaan dalam matematika akan lebih tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang sering berhubungan dengan pemecahan masalah dan memanfaatkan keterampilan yang logis.<sup>59</sup> Selain pengembangan aspek kognitif yang dapat dikembangkan

---

<sup>57</sup> Erti Setyawati Noorhan, "Peningkatan Kemampuan Matematika Permulaan melalui Konsektual TK Aisyiyah 48 Pulo Asem Jakarta Timur Tahun 2015," *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Anak Usia Dini* 1 (2021): 29.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>59</sup> Sumardi, Lutfi Nur, dan Hilma Halimatus Sa'diyah, "Kemampuan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Al-Hidayah Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis," *Jurnal PAUD Agapedia* 1 (2017): 112.

dalam pengaplikasian *math activities* juga terdapat beberapa aspek perkembangan lain yang dapat dikembangkan seperti perkembangan fisik motorik anak saat anak menulis angka yaitu jari jemari anak memegang pensil saat menulis angka, memasukkan bola ke dalam keranjang.<sup>60</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus merupakan kegiatan pembelajaran yang didalamnya memiliki beberapa kegiatan dalam pengenalan matematika sederhana untuk anak usia dini di kelas KB. Beberapa kegiatan yang ada di *math activities* terdiri dari 3 sampai 4 kegiatan yang saling berkesinambungan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan. Dari data yang telah diperoleh pada penelitian kegiatan pembelajaran mengenai matematika sederhana terutama dalam pengenalan numerasi terhadap anak usia dini dapat mendorong pengetahuan anak dalam menerapkan berbagai bentuk angka-angka ataupun simbol-simbol yang masih berhubungan dengan matematika sederhana untuk memecahkan masalah dalam rutinitas sehari-hari. Sedangkan untuk pelaksanaan pengaplikasian *math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus diterapkan diantara kegiatan inti dan tentunya kegiatan inti masih terhubung dengan kegiatan pembelajaran *math activities*.

Pengaplikasian *math activities* memiliki beberapa tahapan-tahapan kegiatan. Berikut tahapan-tahapan pada kegiatan pengaplikasian *math activities* :

1. Kegiatan perencanaan

Pemilihan kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran sebagai penunjang pengaplikasian *math activities* dan tentunya kegiatan tersebut merupakan tugas bagi guru-guru dalam memilih dan menemukan perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat menarik dan banyak disukai oleh anak-anak sehingga anak tertarik belajar dalam mengenal matematika sederhana.

2. Kegiatan pengadaan alat dan bahan

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.



Alat dan bahan yang digunakan dalam pengaplikasian *math activities* pada kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus yang tentunya guru sebagai penyedia fasilitas dan penjamin keamanan dan kesehatan anak di sekolah. Kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan alat dan bahan yang digunakan pada pengaplikasian *math activities* sehingga anak merasa tertarik dan timbul rasa ingin tahu anak.

3. Kegiatan demonstrasi

Guru dapat menjelaskan serta mendemonstrasikan rangkaian kegiatan-kegiatan *math activities* sebelum anak yang melakukan kegiatan tersebut secara langsung.

4. Kegiatan evaluasi

Dilakukan guru kelas KB dengan cara menanyakan kesulitan anak pada bagian yang mana saat kegiatan pengaplikasian *math activities*, melihat proses anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kelas, mengulas kembali mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan mendorong anak untuk bertanya serta menjawab mengenai kegiatan pengaplikasian *math activities*.

Tahapan-tahapan kegiatan pengaplikasian *math activities* pada kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus tentunya dilakukan sebagai pendorong yang efektif dan sesuai dengan tujuan serta kebutuhan motivasi anak. Dari tahapan tersebut diperoleh hasil aspek perkembangan anak-anak kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus berkembang sesuai dengan tujuan dari pengaplikasian *math activities*. Terlihat dari anak-anak dapat menyelesaikan tugas pengaplikasian *math activities* seperti mengelompokkan spidol dan bola berdasarkan warna, menghitung jumlah bola yang ada dikeranjang, mengenal angka 1 sampai 10 dan anak dapat menulis angka mengikuti pola angka yang sudah disediakan.

**b. Analisis Faktor Pendukung Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat faktor secara internal meliputi kualitas kemampuan yang dimiliki siswa dan motivasi belajar



siswa. Sedangkan untuk faktor eksternal melibatkan guru. Faktor pendukung internal yang dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pengaplikasian *math activities*.<sup>61</sup>

Faktor-faktor yang mendukung pengaplikasian *math activities* yang dilakukan oleh guru yaitu:

1) Media pembelajaran yang mendukung

Media pembelajaran memiliki fungsi seperti memotivasi anak dalam belajar, dapat menyajikan berbagai informasi dan memberikan instruksi.<sup>62</sup> Dalam pengaplikasian *math activities* dari APE beli jadi seperti balok-balok dan APE yang dibuat sendiri yang masih berkaitan dengan kegiatan *math activities* sehingga memberikan contoh yang nyata dalam pembelajaran.<sup>63</sup> Media yang mendukung dalam pengaplikasian *math activities* yang digunakan di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus seperti penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual gerak yaitu televisi, ada media pembelajaran dari bahan bekas seperti aqua gelas yang nantinya akan dihitung jumlahnya oleh anak, media pembelajaran dari kardus bekas dan jepit jemuran yang dibuat seperti jam angka.<sup>64</sup>

2) Peserta didik dapat berperan aktif

Dalam pengaplikasian *math activities* pada kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam menunjukkan respon yang baik seperti rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu menjadikan anak yang responsif terhadap pertanyaan dari guru.<sup>65</sup> Respon yang diberikan oleh

---

<sup>61</sup> Febriyanti Febri Fabillah, "Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD AL-Ikhwah Palembang," *Raudhotul Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2019): 45.

<sup>62</sup> Fadhilah, "Media Pembelajaran yang Cocok bagi Anak-Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* 3 (2015): 32.

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>64</sup> Hasil Dokumentasi Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 20 Februari 2022.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

anak seperti anak mengikuti kegiatan pengaplikasian *math activities*, anak menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, anak merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dari pengaplikasian *math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus dari jumlah 44 siswa hampir semua siswa tertarik dalam melakukan *math activities* yang diterapkan.<sup>66</sup>

- 3) Mampu menjadikan anak-anak belajar sambil bermain  
 Pengaplikasian *math activities* pada kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam berjalan dengan baik membuat anak belajar sambil bermain dengan antusias, dan tentunya dapat mengembangkan aspek perkembangan anak.<sup>67</sup> *Math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam diterapkan dengan metode bermain. Sehingga pengaplikasian kegiatan pembelajaran tersebut dikemas dengan sifat yang menyenangkan seperti memperkenalkan angka dengan disamakan dengan hewan seperti angka 2 (bebek berenang) atau disamakan benda lainnya yang menjadikan anak dengan mudah mengingat angka-angka.<sup>68</sup>
- 4) Menciptakan suasana yang positif yang mendukung proses pembelajaran

Pengaplikasian *math activities* pada kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menarik baik berada di luar atau di dalam kelas. Dengan pengaplikasian *math activities* dapat melatih konsentrasi anak yang dapat merangsang berbagai perkembangan anak sehingga perkembangan anak berkembang dengan pesat.<sup>69</sup> Suasana yang diterapkan pada kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus seperti melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas atau jalan-jalan

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyarah, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyarah, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.

bersama dengan teman dan guru mengitari lingkungan sekitar sambil belajar seperti menebak warna pohon dan bunga, menebak nama-nama hewan yang ditemui ketika jalan-jalan.<sup>70</sup>

Keseluruhan itu semua memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Dapat dipahami bagi guru waktu belajar siswa sangatlah terbatas. Untuk menyajikan sejumlah materi kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut guru dapat memberikan tugas-tugas kepada siswa diluar jam pelajaran. Seperti waktu istirahat atau sewaktu dirumah belajar bersama orang tua. Pengaplikasian *math activities* diterapkan pada tengah-tengah kegiatan inti.<sup>71</sup>

Berkaitan dengan hal ini, guru sangat diharapkan untuk selalu memberi tugas-tugas kepada siswa agar diperiksa saat pertemuan selanjutnya apakah siswa mampu mengerjakan atau tidak tugas yang sudah diberikan oleh guru. Efek dari model pengajaran tersebut memberikan manfaat yang banyak bagi siswa terutama siswa dengan kategori anak usia dini. Hal utama yang dapat dilihat seperti meningkatnya aktivitas anak dan dapat mendorong keinginan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>72</sup> Teknik pemberian tugas melalui *math activities* digunakan dengan tujuan agar anak memiliki hasil belajar yang konsisten dari pengerjaan tugas yang sudah diberikan.<sup>73</sup>

Dari proses seperti itu, siswa akan mempelajari sesuatu yang lebih teratur yang didapat dari pendalaman dan pengalaman siswa yang berbeda-beda pada saat menemui permasalahan yang berbeda-beda saat dihadapi dengan situasi baru. Selain itu, siswa juga dididik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui

---

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 20 Februari 2023.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>72</sup> Rizka Indrawati, Evia Darmawani, dan Padilah, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2021): 45.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

aktivitas dan rasa tanggung jawab yang dimiliki serta kemampuan siswa untuk memanfaatkan waktu saat belajar secara efektif dengan mengisi kegiatan yang berguna dan bermanfaat. Dari beberapa penjelasan di atas bahwa pemberian tugas bertujuan untuk memberikan kesempatan anak dalam belajar secara eksploratif, membiasakan anak memecahkan masalah dengan mandiri dan melatih anak agar berpikir secara matang.<sup>74</sup>

*Math activities* merupakan kegiatan-kegiatan yang termasuk kegiatan pembelajaran mengenai kinerja otak anak. Saat kegiatan *math activities* lebih mengutamakan perkembangan kognitif anak yang membutuhkan kesabaran, ketelitian, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kegiatan tersebut. Dari pengamatan di kelas dalam pengaplikasian *math activities* anak-anak usia dini beberapa masih mengalami kesulitan dan terkadang anak bosan dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga hasil dari *math activities* tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>75</sup>

**c. Analisis Faktor Pendukung Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas Kelompok Bermain TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus**

Hambatan yang sering ditemui atau yang sering dihadapi oleh guru ketika kegiatan pengaplikasian *math activities* adalah:

1) Waktu yang tidak efisien

Kegiatan belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh semua siswa. Berhasil atau tidaknya proses belajar tergantung pada berbagai banyaknya faktor. Salah satunya dari banyaknya faktor yaitu waktu belajar siswa. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar dan bagaimana cara memanfaatkan agar berjalan secara efektif.<sup>76</sup> Pada pengaplikasian *math activities* terdapat hambatan berupa waktu yang tidak efisien mengakibatkan

---

<sup>74</sup> Indrawati, Darmawani, dan Padilah, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Usia Dini.”

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>76</sup> Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif* 3 (2015): 119.

kegiatan pembelajaran dalam pengaplikasian *math activities* tidak terlaksanakan secara optimal.<sup>77</sup> Seperti yang ada di RPPH kegiatan pembelajaran dilakukan dari pukul 07.30 sampai pukul 10.00. Terkadang waktu yang dibutuhkan untuk mencakup semua kegiatan pembelajaran dalam rentang waktu tersebut tidak cukup sehingga membuat pembelajaran diselipkan disela-sela kegiatan inti atau ketika istirahat.<sup>78</sup>

- 2) Anak yang pasif tidak memberikan respon dalam mengikuti pengaplikasian *math activities*

Respon anak bergantung pada pembawaan guru saat mengajar. Jika proses kegiatan pembelajaran hanya terfokus pada guru tanpa adanya suatu inovasi sehingga mengakibatkan siswa mudah bosan dan cenderung pasif.<sup>79</sup> Pada pengaplikasian *math activities* di TPA Aisyiyah Al Islam berupa pengalaman guru yang masih kurang luas sehingga mengakibatkan tak jarang kegiatan pembelajaran masih monoton.<sup>80</sup>

- 3) Kurangnya APE yang memadai

Fasilitas yang kurang memadai merupakan salah satu hambatan pada kegiatan pembelajaran. Terutama penyediaan fasilitas alat permainan edukatif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk metode pembelajaran yang diterapkan dalam pengaplikasian *math activities* yang tidak terlalu bervariasi dan kurangnya pengembangan bahan ajar materi memerlukan solusi dalam mengatasi hambatan di atas.<sup>81</sup>

Sebagai solusi dari faktor penghambat di atas, solusi yang ada dalam proses pembelajaran *math activities*

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.

<sup>78</sup> Hasil Data Dokumentasi RPPH Pengaplikasian *Math activities* di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 20 Februari 2023.

<sup>79</sup> Firda Nurul Izzah dkk., “Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi,” *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains* 10 (2022): 151.

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Fatimatul Husna di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas KB Ibu Mukhayyaroh, S.Kep di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 25 Februari 2023.



menumbuhkan rasa antusias anak-anak yang dapat menarik perhatian anak dan memperoleh arahan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan-kegiatan yang bervariasi tentunya lebih menarik anak dalam kegiatan pembelajaran. Begitupun kerjasama guru-guru dalam bertukar ide demi mendapatkan solusi yang tepat. Penyediaan alat dan bahan *math activities* yang sudah disiapkan oleh guru juga menandakan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut sudah disesuaikan oleh guru kelas dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dalam kelas Kelompok Bermain. Sehingga aspek perkembangan anak sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah direncanakan.<sup>82</sup>



---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Dhumirroh Rahmawati, S.Pd di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus pada Tanggal 23 Februari 2023.